

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Merujuk pada analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang korelasi kemampuan berfikir kritis dengan prestasi atlet di PB Tunas Jaya Kasturi dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel kemampuan berfikir kritis memperoleh hasil 45,72 persen mendapatkan nilai di antara 80-100 atau berada di skala tinggi.
2. Perolehan medali terbanyak di PB Tunas Jaya Kasturi diperoleh dari 15 atlet atau sebesar 42, 86 persen memiliki medali sebanyak 3 buah bahkan lebih.
3. Para atlet yang mendapatkan nilai di atas 70 rata rata memperoleh 3 medali bahkan lebih, baik itu medali emas, perak maupun perunggu, sementara yang di bawah nilai 70 mendapatkan medali kurang dari 3 medali dan bahkan tidak memperoleh medali. Dilihat melalui perbandingan tabel, dapat diasumsikan bahwa terdapat korelasi antara berfikir kritis dan prestasi atlet di PB Tunas Jaya Kasturi Mayang. Dimana, atlet yang berpikir kritis lebih banyak mendapatkan medali atau berprestasi. Kontribusi yang disumbangkan yang diberikan berfikir kritis (X) terhadap prestasi atlet (Y) adalah sebesar 29,7%.

b. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan suksesnya perolehan medali hendaknya selalu menciptakan kondisi atau situasi terkhusus dalam pelatihan agar atlet dapat termotivasi dan merasakan kenyamanan dalam proses latihan.
2. Seharusnya lingkungan latihan memberikan metode atau model latihan yang dapat memberikan semangat untuk mengikuti proses pelatihan
3. Motivasi kesadaran dan dorongan pada pelatihan di PB lebih memperhatikan lingkungan pelatihan dan masyarakat.